

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan teknik modeling dapat meningkatkan budaya antri anak kelompok B TK Aster Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

Hasil analisis data observasi awal menunjukkan bahwa jumlah anak yang mampu berbudaya antri sebelum dilaksanakan tindakan kelas berjumlah 15 dari 26 orang (57,7%). Hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa jumlah anak yang mampu berbudaya antri setelah dilaksanakan tindakan kelas siklus I terdapat 17 sampai 18 anak telah memahami dan melaksanakan budaya antri dan sabar menunggu giliran. Setelah dilaksanakan tindakan kelas siklus II terdapat 18 sampai 19 anak telah memahami dan melaksanakan budaya antri dan sabar menunggu giliran. Pada akhir siklus III meningkat jumlahnya menjadi 22 orang dari 26 anak telah memahami dan melaksanakan budaya antri dan sabar menunggu giliran.

5.2 Saran

Bagi rekan-rekan guru yang ingin menindaklanjuti penelitian dalam hal ini menerapkan teknik modeling guna meningkatkan budaya antri anak, disarankan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Guru/Pendidik TK, perlu merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan budaya antri anak melalui tema yang berbeda;
2. Kerja sama antara guru, serta kepala TK lebih ditingkatkan guru memper-tahankan budaya antri yang telah dikembangkan melalui penelitian ini;

3. Bagi TK, hendaknya pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melatih dan mengembangkan budaya antri anak pada tahun-tahun pelajaran berikutnya.